

## ANALISIS PENYAJIAN LAPORAN KEUANGAN ORGANISASI NIRLABA DENGAN MENGGUNAKAN APLIKASI SIAPM BERDASARKAN PSAK NO.45

Efrianti Prihatining Ati<sup>1</sup>, Yuni Sukandani<sup>2</sup>

Universitas PGRI AdiBuana Surabaya<sup>1,2</sup>

Email : efrianti18@gmail.com, yuni\_sukandani@yahoo.com

**ABSTRAK** Laporan finansial adalah salah satu bahan pertimbangan pimpinan dalam mengambil keputusan. Ada beberapa aturan dalam penyajian laporan finansial, salah satunya laporan finansial entitas nirlaba harus memenuhi kriteria PSAK No.45. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui efisiensi implementasi sistem informasi akuntansi entitas nirlaba dalam penyajian laporan finansial dengan menggunakan aplikasi SIAPM sesuai dengan standard PSAK 45. Penelitian ini termasuk penelitian kualitatif. Sumber data yang digunakan ialah sumber data sekunder & primer. Metode pengumpulan datanya ialah wawancara, dokumentasi dan observasi. Adapun Subyeknya adalah Kepala bagian keuangan dan staff keuangan dan obyeknya adalah SIAPM. Hasil analisis aplikasi SIAPM belum memenuhi standard PSAK 45, karena masih ada 2 jenis laporan keuangan yang belum tersedia, antara lain adalah catatan atas laporan keuangan dan laporan arus kas.

**Kata kunci** : Laporan Keuangan, Nirlaba, SIAPM

**ABSTRACT** : Financial report is important media leaders in decision making process .Some regulations in the preparation of the report , one of the financial reports must be in accordance with nonprofit organization psak no.45 .The purpose of this study is to find the effectiveness of the information systems accounting nonprofit organization in our financial report using application siapm 45 psak meet the standards .This research includes the qualitative study .The data used is a source of primary and secondary data .Data collection method used is interview , documentation and observation . But the subject is head of finance and the finance division and staff. siapm object isThe analysis of the application of siapm its not based on psak 45, because there are still 2 type, financial report were not yet available include reports cash flow and the record on financial report

**Keywords:** financial report, nonprofit, SIAPM

.

## PENDAHULUAN

Saat ini teknologi informasi adalah hal yang dapat membawa perubahan dalam organisasi karena kebutuhan organisasi untuk meningkatkan kinerja individu maupun organisasi tersebut. Sistem informasi di dunia teknologi dapat membantu organisasi dalam penyajian laporan keuangan yang akurat dan terpercaya, sehingga tujuan organisasi tercapai.

Adapun sistem informasi untuk menyajikan laporan keuangan organisasi adalah SIA yang merupakan komponen dalam suatu perusahaan guna memberikan informasi keuangan bagi pengelola dan pimpinan (Zare, 2012). Karakteristik organisasi bisnis berbeda dengan organisasi nirlaba. Dari segi sumber dana untuk memenuhi kebutuhan operasionalnya. Sumber dana organisasi nirlaba berasal dari sumbangan dari anggota maupun pihak lain.

SIA melakukan aplikasi akuntansi dengan volume pengolahan data tinggi. Pengolahan data berlaku empat poin utama yaitu : (1) pengumpulan berkas, (2) mengentri berkas, (3) penyimpanan berkas, (4) penyiapan dokumen. Ciri – ciri SIA diantaranya, melakukan tugas sesuai prosedur dan menangani data secara rinci, terutama pada data historis dan tersedianya informasi masalah yang kecil (Dian Cipta, 2018:2).

Sistem Informasi akuntansi sangat dibutuhkan bagi yayasan di bidang pendidikan dalam pengelolaan keuangan agar laporan keuangan memiliki keakuratan dan dapat di pertanggung jawabkan. Contoh yayasan dibidang pendidikan adalah sekolah swasta. Salah satunya SMK Muhammadiyah 2 Surabaya.

Selama ini sekolah tersebut dalam menyajikan laporan keuangan menggunakan salah satu aplikasi berbasis sistem informasi akuntansi nirlaba yaitu SIAPM. Namun sampai saat ini belum pernah diadakan pengecekan untuk mengetahui kesesuaian antara aplikasi SIAPM dengan standar PSAK No.45.

Berdasarkan penjelasan diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “ Bagaimana penyajian laporan keuangan organisasi nirlaba dengan menggunakan aplikasi SIAPM berdasarkan PSAK No.45 pada SMK Muhammadiyah 2 Surabaya?”

Tujuan penelitian ini untuk meneliti efektivitas penerapan SIA dalam penyajian laporan

keuangan dengan menggunakan aplikasi SIAPM pada SMK Muhammadiyah 2 Surabaya memenuhi standard PSAK 45.

Menurut PSAK No.45 “Sumber dana entitas nirlaba diperoleh dari dana sumbangan pihak internal dan eksternal”. (IAI, 2015: 45.1) Contoh organisasi nirlaba adalah sekolah, tempat ibadah, rumah sakit dan instansi pemerintahan. Entitas nirlaba merupakan organisasi yang menyediakan barang/jasa kepada masyarakat tanpa mencari keuntungan dan sumber dana yang berasal dari sumbangan pihak internal maupun eksternal.

Menurut PSAK 45 halaman 2 paragraf 01, Kriteria entitas nirlaba yaitu :

1. Sumber dana diperoleh dari sumbangan anggota atau pihak lain tanpa mengharapkan imbalan.
2. Organisasi menghasilkan barang/jasa tanpa membagikan kepada pengelola organisasi tersebut.
3. Kepemilikan dan laba tidak dapat dialihkan atau dijual pada saat pembubaran organisasi nirlaba.

PSAK No.45 adalah pedoman bagi entitas nirlaba dalam menyusun dan menyajikan laporan keuangan. Sumber dana yang diperoleh organisasi nirlaba adalah dari sumbangan para anggota maupun pihak lain tanpa mengharapkan imbalan.

Sistem Informasi Akuntansi Persyarikatan Muhammadiyah (SIAPM) adalah SIA yang tersedia di entitas nirlaba dan telah memenuhi standard PSAK No. 45 yaitu tentang pencatatan keuangan pada amal usaha muhammadiyah di Indonesia dan 8 Standar Nasional Pendidikan. SIAPM tidak bisa digunakan oleh organisasi bisnis karena standarisasi sistem dan struktur hanya untuk organisasi nirlaba. Fasilitas SIAPM antara lain sebagai berikut:

1. Multi Database  
SIAPM bisa digunakan dalam satu komputer dengan beragam database didalamnya. Hal tersebut memudahkan pengguna apabila ingin membedakan database berdasarkan tahun dan kegiatan tertentu.
2. Portabel  
Sistem ini agak lambat apabila disetting server client namun sangat efektif dalam segi

portabilitas. SIAPM masih menggunakan system offline.

3. Anggaran Program dan Proyek  
Organisasi nirlaba memiliki program-program untuk target pencapaian visi misi yang sudah ditentukan dalam bentuk kegiatan yang bersifat pelayanan.
4. Menu tambahan  
Diluar ketentuan yang ada si PSAK No.45 terdapat menu Realisasi Anggaran untuk Kepala Sekolah mengontrol pengeluaran dan pemasukan sekolah agar tidak melampaui nominal yang tertera di RKAS dan memenuhi target yang direncanakan.

## METODE

penelitian ini, metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif deskriptif. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui salah satu sistem informasi akuntansi yaitu SIAPM, dari penelitian dapat diketahui efektivitas penerapan sistem informasi akuntansi organisasi nirlaba dalam penyajian laporan keuangan dengan menggunakan aplikasi SIAPM pada SMK Muhammadiyah 2 Surabaya sesuai dengan standard PSAK 45.

Adapun Subyeknya adalah Kepala bagian keuangan dan staff keuangan dan obyeknya adalah SIAPM. Metode pengumpulannya adalah observasi, wawancara, dan dokumentasi. Untuk mengetahui penerapan PSAK No.45 di dalam penyajian laporan finansial menggunakan teknik analisis taksonomi.

Setelah data terkumpul maka dilakukanlah analisis data dan pembahasan dengan menggunakan uji kredibilitas dengan teknik triangulasi sumber data, triangulasi metode dan triangulasi member check. Dalam analisis dan pembahasan dibuat justifikasi teoritis dan empiris, sehingga akan dihasilkan beberapa kesimpulan yang menjadi esensi penting dari penelitian. Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan sebuah pemikiran baru pada studi.

## HASIL

Komponen laporan keuangan yang dihasilkan oleh aplikasi SIAPM terdiri atas realisasi penggunaan anggaran, neraca, laporan aktivitas, laporan posisi keuangan, buku besar, jurnal, bukti transaksi, dan buku bantu aset. Namun laporan finansial entitas dikatakan memenuhi standard

PSAK No.45 harus minimal memenuhi 4 macam laporan keuangan sebagai berikut :

- a. Laporan posisi keuangan
- b. Laporan sisa hasil usaha
- c. Laporan arus kas
- d. Catatan atas laporan keuangan

Sedangkan aplikasi SIAPM hanya menampilkan 2 macam laporan keuangan saja, yaitu Laporan posisi keuangan dan laporan sisa hasil usaha saja.

Adapun beberapa poin yang harus diperhatikan dalam penyusunan laporan finansial, sebagai berikut :

1. Klasifikasi kewajiban dan aktiva

Berdasarkan PSAK No.45 pengelompokan kewajiban dan aktiva harus memiliki karakteristik serupa atau relative homogen. Adapun cara memberikan Informasi likuiditas sebagai berikut :

- a. Urutan kewajiban dan likuiditas berdasarkan tanggal jatuh tempo adalah dasar dalam menyajikan aktiva.
- b. Pengelompokan kewajiban di dalam jangka pendek dan panjang lalu aktiva di dalam asset lancar dan tidak lancar
- c. Memberikan informasi tentang penyekatan implementasi aktiva, pada catatan atas laporan keuangan.

Di dalam sajian laporan finansial yang dihasilkan aplikasi SIAPM disajikan, aset dikelompokkan ke dalam aset tetap dan aset lancar. Kewajiban dikelompokkan ke dalam jangka pendek & jangka panjang, lalu disusun sesuai urutannya. Jadi dalam poin klasifikasi kewajiban dan aktiva yang dihasilkan oleh aplikasi SIAPM sesuai dengan PSAK-No.45.

2. Klasifikasi aktiva tidak terikat

Berdasarkan PSAK-No.45 laporan posisi keuangan menampilkan hasil masing-masing klasifikasi aktiva dan kewajiban.

Didalam sajian laporan posisi keuangan yang dihasilkan oleh aplikasi SIAPM semua ekuitas dicatat di dalam ekuitas tidak terikat. Jadi dalam poin klasifikasi aktiva tidak terikat atau bersih terikat, laporan keuangan yang dihasilkan oleh aplikasi SIAPM tidak sesuai dengan PSAK-No.45.

3. Perubahan klasifikasi aktiva bersih  
Berdasarkan PSAK-No.45 laporan sisa hasil usaha menampilkan hasil perubahan aktiva tidak terikat, terikat temporer dalam suatu periode.

Didalam sajian laporan sisa hasil usaha menyajikan jumlah pendapatan dari siswa, pemerintah dan biaya PBM dalam satu periode yang berdampak pada perubahan ekuitas.

Tidak ada pengelompokan aktiva bersih di dalam aplikasi SIAPM. Jadi dalam poin perubahan kelompok aktiva bersih, laporan keuangan yang dihasilkan oleh aplikasi SIAPM tidak memenuhi standard PSAK-No.45

4. Kategorisasi Beban, Pendapatan, kerugian, dan keuntungan

Berdasarkan PSAK-No.45 Laporan sisa hasil usaha menampilkan penerimaan aktiva bersih tidak terikat, kecuali jika menyajikan beban untuk pengurangan aktiva bersih terikat.

Bantuan bisa dijadikan peningkatan aktiva bersih tidak terikat atau terikat temporer, bergantung pada aturan penyekatan.

Laporan sisa hasil usaha menampilkan kerugian dan keuntungan yang diakui dari aktiva lain & investasi untuk pengurang atau penambah aktiva bersih tidak terikat.

Didalam sajian laporan sisa hasil usaha yang dihasilkan oleh aplikasi SIAPM :

- Untuk menambah ekuitas bersih bisa menggunakan pendapatan yang terdiri dari pembayaran biaya sekolah oleh siswa, hibah, APBN, dan lain-lain.
- Beban sebagai pengurang ekuitas bersih terdiri dari beban operasional dan beban administrasi dan umum.
- Penerimaan dan biaya non operasional
- Surplus/Defisit selisih antara jumlah beban dan jumlah pendapatan.

Jadi dalam poin klasifikasi beban, pendapatan, kerugian dan keuntungan laporan keuangan yang dihasilkan oleh aplikasi SIAPM memenuhi standard PSAK-No.45.

5. Informasi beban & pendapatan

Berdasarkan PSAK-No.45 Laporan sisa hasil usaha menampilkan jumlah bebandan pendapatan secara kotor. Tetapi pendapatan investasi dapat ditampilkan secara bersih apabila biaya penasihat, penitipan, dijelaskan dalam catatan keuangan.

Didalam laporan sisa hasil usaha yang dihasilkan oleh aplikasi SIAPM dihasilkan menampilkan total pendapatan secara kotor yang berakibat menambah ekuitas bersih, dan beban yang berakibat menurunnya ekuitas bersih. Jadi di poin informasi beban dan pendapatan, laporan keuangan yang dihasilkan aplikasi SIAPM memenuhi standart PSAK-No.45.

6. Informasi tentang pengadaan jasa

Berdasarkan PSAK No.45 Laporan sisa hasil usaha harus menampilkan informasi tentang biaya sesuai klasifikasi fungsional.

Didalam laporan sisa hasil usaha yang dihasilkan oleh aplikasi SIAPM menampilkan informasi beban sesuai penggunaannya, yakni beban operasional sesuai 8 SNP dan biaya non operasional, biaya operasional terdiri atas beban Standar Isi, Kompetensi Kelulusan, Proses, Pendidik dan Tenaga Kependidikan, Pengelolaan, Sarana Prasarana, Penilaian, Pembiayaan. Jadi dalam poin informasi pemberian jasa, laporan finansial yang disajikan aplikasi SIAPM memenuhi standard PSAK No.45.

7. Klasifikasi pengeluaran dan penerimaan kas  
Berdasarkan PSAK No.45 Laporan arus kas disusun sesuai PSAK No. 2 tentang Laporan Arus Kas dengan tambahan sebagai berikut :

Aktivitas pendanaan :

- Pembatasan pemberi bantuan dalam penggunaannya untuk jangka panjang.
- Pembatasan bantuan perolehan investasi dalam penggunaannya untuk pemeliharaan dan pengembangan aktiva tetap, atau subsidi keuangan.
- Pembatasan dividen & bunga dalam pengalokasiannya untuk jangka panjang.

Penyampaian penjelasan tentang pendanaan oktan & aktivitas investasi: bantuan berbentuk asset tetap.

### SIMPULAN

Menurut uraian pembahasan hasil penelitian bisa disimpulkan bahwa laporan keuangan yang dihasilkan aplikasi SIAPM belum memenuhi standard PSAK-45, dikarenakan masih ada 2 jenis laporan keuangan yang belum tersedia, antara lain adalah catatan atas laporan keuangan dan laporan arus kas. Disamping itu ada 3 poin yang belum disinkronkan dengan PSAK-No.45 dalam sajian laporan finansial, yaitu :

1. Klasifikasi aktiva tidak terikat
2. Perubahan kelompok aktiva tidak terikat
3. Klasifikasi penerimaan & pengeluaran kas.

### IMPLIKASI

Penelitian ini menyampaikan informasi tentang penyajian laporan keuangan dengan menggunakan aplikasi SIAPM berdasarkan PSAK-No. 45. Sehingga laporan finansial yang ditampilkan memenuhi standard PSAK-No. 45 dan dapat dipertanggung jawabkan kepada pihak internal dan eksternal.

SMK Muhammadiyah 2 Surabaya diharapkan dapat memperbaiki aplikasi SIAPM dengan menambah menu untuk menampilkan catatan atas laporan keuangan dan laporan arus kas lalu menyesuaikan klasifikasi akun sesuai 3 indikator yang belum disesuaikan.

Dan juga pihak sekolah sebaiknya mengadakan program pelatihan penyajian laporan keuangan, dalam meningkatkan kompetensi staff *accounting* terutama mengenai pelaporan keuangan memenuhi standard PSAK No.45.

### KETERBATASAN PENELITIAN

Dalam penelitian ini hanya memperoleh data dari laporan keuangan SMK Muhammadiyah 2 Surabaya tahun pelajaran 2018/2019 dan observasi tanpa mengikuti proses pengerjaan laporan finansial secara langsung dikarenakan sedikitnya waktu dan padatnya agenda staff *accounting* SMK Muhammadiyah 2 Surabaya. Jadi bagi penelitian selanjutnya diharapkan bisa mengikuti proses penyusunan laporan secara langsung tidak hanya menggacu pada laporan keuangan yang telah disajikan saja. Agar peneliti

selanjutnya dapat menjabarkan proses penyusunan pelaporan keuangan lebih terinci.

### DAFTAR PUSTAKA

- Andi Marlinah. Dan Ali Ibrahim. 2017. Penerapan Laporan Keuangan Organisasi Nirlaba Berdasarkan PSAK No.45. Jurnal Ilmiah. <https://docplayer.info/83624701-Penerapan-laporan-keuangan-organisasi-nirlaba-berdasarkan-psak-no-45-studi-masjid-al-markaz-al-islami-jenderal-m-jusuf.html>, diakses tanggal 8 Oktober 2019 jam 16:55
- Aplikasi Sistem Informasi Akuntansi Persyarikatan Muhammadiyah (SIAPM) Edisi Offline
- Arikunto, Suharsimi. 2016. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Belkaoui, A.R. 2015. *Accounting Theory*. Yogyakarta : AK. Group
- Dwi Sartika. 2018. Analisa Penyajian Laporan Keuangan Nirlaba dengan menggunakan aplikasi Sango Accounting berdasarkan PSAK 45 pada Yayasan Pendidikan Dian Cipta Cendekia. STMIK Dian Cipta Cendekia Kotabumi
- Ikatan Akuntansi Indonesia. 2015. *Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 45. Pelaporan Keuangan Organisasi Nirlaba*.
- Ida Bagus. 2017. Analisis Penerapan PSAK No. 45 Tentang Pelaporan Keuangan Organisasi Nirlaba Pada Rumah Sakit Berstatus Badan Layanan Umum. Skripsi. Universitas Negeri Yogyakarta
- Mahsun, Moh, Sulistyowati, Firma, dan Heribertus Andre Purwanugraha. 2014. Akuntansi Sektor Publik. BPFE. Yogyakarta.
- Nazir, Moh. 2014. Metode Penelitian, Cetakan 9, Ghalia Indonesia: Bogor.
- Noor, Juliansyah, 2014, Metodologi Penelitian, Kencana Prenada Media Group, Jakarta.

Notoadmojo, S. 2016. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta

Sujarweni, Wiratna. 2015. *Akuntansi Sektor Publik*. Perpustakaan Nasional : Katalog Dalam Terbitan.

Sugiyono, 2017, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Kombinasi (Mixed Methods)*, Alfabeta: Bandung.

Wahyuningsih., Herman Karamoy Dhullo Afandy. 2018. Analisis Pelaporan Keuangan Di Yayasan As-Salam Manado Berdasarkan PSAK 45 dan PSAK 101. *Jurnal Riset Akuntansi Going Concern* 13(2), 2018, 512-528. Universitas Sam Ratulangi

Zare, I. 2012. Study of Effect of Accounting Information System and Softwares on Qualitative Features of Accounting Information. *Journal of Management Science and Business Research*, 1 (4), pp: 1-12